

**HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KADAR ASAM URAT
DARAH PADA ORANG LANJUT USIA DI PUSKESMAS
PADANG KANDIS KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



Oleh

AINNA FAJRA SALSABILLA

NIM : 2010313041

- Dosen Pembimbing :
1. dr. Miftah Irramah, M.Biomed
 2. Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCM, SpKKLP

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY WITH URIC ACID LEVELS IN BLOOD IN THE ELDERLY AT THE PADANG KANDIS PUBLIC HEALTH CENTER LIMA PULUH KOTA REGENCY

By

Ainna Fajra Salsabilla, Miftah Irramah, Yuniar Lestari, Arni Amir, Mohamad Reza

Uric acid is a crystalline acid, the end product of purine metabolism. Normal uric acid levels depend on age and gender, exceeding the normal limit indicates an increase in uric acid levels. One contributing factor to elevated uric acid is increased physical activity. This study aims to determine the Relationship between Physical Activity and Uric Acid Levels in elderly people at the Padang Kandis Health Center, Lima Puluh Kota Regency.

This observational analytic study, with a cross sectional research design, aims to examine the relationship between physical activity and uric acid levels in the elderly at the Padang Kandis Health Center, Lima Puluh Kota Regency. The study includes 30 elderly participants meeting inclusion and exclusion criteria, assessed through the Global Physical Activity Questionare (GPAQ). Uric acid levels were measured using Autocheck digital instruments and test strips. Data analysis utilized the Chi-Square Test.

Results revealed an equal ratio of normal and high uric acid levels in the elderly (50%), and the highest level of physical activity was light physical activity (46,6%). High uric acid levels were found more in the elderly with low physical activity levels (46,3%). The Chi-Square Test yielded $p=0,208 (>0,05)$.

In conclusion, this study found no significant relationship between physical activity and uric acid levels in elderly people at the Padang Kandis Health Center, Lima Puluh Kota Regency.

Keywords : Elderly, Physical Activity, Gout

ABSTRAK

HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KADAR ASAM URAT DARAH PADA ORANG LANJUT USIA DI PUSKESMAS PADANG KANDIS KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Oleh

Ainna Fajra Salsabilla, Miftah Irramah, Yuniar Lestari, Arni Amir, Mohamad Reza

Asam urat merupakan suatu asam berbentuk kristal dari produk akhir metabolisme purin. Kadar asam urat normal tergantung pada usia dan jenis kelamin sehingga jika melewati batas normal maka sudah terjadi peningkatan pada kadar asam uratnya. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan asam urat adalah peningkatan aktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan kadar asam urat pada orang lanjut usia di Puskesmas Padang Kandis Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* yang mengkaji tentang hubungan aktivitas fisik dengan kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Padang Kandis Kabupaten Lima Puluh Kota. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi. Aktivitas fisik diperoleh melalui pengisian kusioner *Global Physical Activity Questionare* (GPAQ). Pemeriksaan kadar asam urat menggunakan alat ukur digital Autocheck serta *test strip uric acid*. Data dianalisis menggunakan *Chi-Square Test*.

Hasil penelitian diperoleh perbandingan yang sama antara kadar asam urat normal dan kadar asam urat tinggi pada lansia (50%) dan tingkat aktivitas fisik terbanyak adalah aktivitas fisik ringan (46,6%). Kadar asam urat tinggi didapatkan lebih banyak pada lansia dengan tingkat aktivitas fisik rendah (64,3%). Hasil uji *Chi-Square Test* didapatkan $p=0,208$ ($>0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan kadar asam urat darah pada orang lanjut usia di Puskesmas Padang Kandis Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci : Lansia, Aktivitas Fisik, Asam Urat